

ANALISIS DEPRESIASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
DOLAR AMERIKA (US \$)



Skripsi Oleh :

DONDA YUNIATY SIRAIT

01121002117

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
(2016)

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kerana berkat dan rahmatNya lah penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Depresiasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika” dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama pengerjaan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasi kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang Tua

Inderalaya, 22 Februari 2016

Donda Yuniaty Sirait

ABSTRACT

ANALISYS OF RUPIAH EXCHAGE RATE DEPRECIATION TOWARDS DOLAR (US \$)

By:

Donda Yuniaty Sirait; Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si; Drs.H.M.Komri Yusuf, M.Si

The aim of this research is to examine the effect of the interest rate ratio towards Rupiah exchange rate to US Dollar. Type of research used is descriptive research with quantitative approach. The 38 samples are based on three-monthly time series data from 2006 – 2015. This research is conducted in Bank Indonesia since it has the only purpose which is achieving and maintaining stabilization value of Rupiah. This research use simple linear regression method with EIEWS 6.0 program. According to the result of simultaneous test (F test), the result indicates that interest has significant effect on exchange rate. The interest rate ratio has negative significant effect on Rupiah exchange rate to US Dollar. Whether interest rate increases 1%, the Rupiah exchange rate to US Dollar will decrease 0,115363 %. The Rupiah exchange rate to US Dollar is affected by interest rate by 23% and the rest 77% by other factors in addition to interest rate variable.

Keyword: Interest Rate Ratio, The Rupiah Exchange Rate

ABSTRAK

ANALISIS DEPRESIASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR (US \$)

Oleh:

Donda Yuniaty Sirait; Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si, Drs.M.Komri Yusuf,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio suku bunga memiliki pengaruh terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel berdasarkan data *time series* triwulan periode tahun 2006-2015 dengan jumlah 38 sampel. Penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia karena Bank Indonesia memiliki tujuan tunggal yakni untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai tukar Rupiah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan program *Eviews 6.0*. Hasil Uji simultan (uji F), menunjukkan bahwa rasio suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar. Hasil penelitian menyatakan bahwa rasio suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah terhadap US dollar. Saat terjadi peningkatan Rasio suku bunga sebesar 1% maka nilai tukar rupiah terhadap US dollar menurun sebesar 0.115363%. Rasio suku bunga memiliki pengaruh sebesar 23 % terhadap nilai tukar rupiah terhadap US dollar dan 77% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel rasio suku bunga

Kata kunci: Rasio Suku Bunga, Nilai Tukar

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	v
Abstraksi	viii
Abstract	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	9
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori International Fisher Effect.....	12
2.1. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
-----------------------------------	----

3.2 Sumber dan Jenis Data	26
3.3 Operasional Variabel.....	27
3.4 Metode Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif Kualitatif	34
4.2. Perkembangan Suku Bunga Indonesia	38
4.3 Perkembangan Suku Bunga Amerika	40
4.4 Perkembangan Nilai Tukar	40
4.5 Perkembangan Capital Inflow dan Capital Outflow	46
4.6 Analisis Kuantitatif	49
4.7 Pengujian Asumsi Klasik	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data BI Rate, Inflasi, Capital Inflow, dan Kurs rupiah terhadap dolar Amerika.....	61
2. Tabel Hasil regresi sederhana	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurs merupakan salah satu harga yang lebih penting dalam perekonomian terbuka, mengingat pengaruhnya yang besar terhadap perekonomian maupun bagi variabel-variabel makro ekonomi lainnya. Kurs dapat dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil. Apabila suatu barang ditukar dengan barang lain, tentu terdapat perbandingan nilai tukar antara keduanya. Nilai tukar itu sebenarnya merupakan semacam harga dalam pertukaran tersebut. Seperti halnya pada pertukaran dua mata uang yang berbeda juga akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah yang sering disebut dengan kurs (exchange rate) (Nopirin, 2011) .

Akibat adanya perbedaan mata uang yang digunakan baik di negara yang menjadi pengimpor maupun pengeksport maka menimbulkan suatu perbedaan nilai tukar mata uang (kurs), oleh karena itu diperlukan penukaran mata uang antarnegara. Dalam melakukan pertukaran inilah suatu negara harus memiliki satu mata uang yang menunjukkan harga dari setiap barang dan jasa yang diproduksinya. Kurs memegang peranan dalam hubungan perdagangan internasional, karena kurs dapat

membandingkan harga dari setiap barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara. Nilai tukar mata uang atau kurs antara dua mata uang adalah sama dengan jumlah rupiah yang diperlukan untuk membeli satu dolar atau dengan kata lain merupakan nilai rupiah dalam mata uang dolar (Levi, 2001).

Kurs rupiah terhadap dolar AS memainkan peranan sentral dalam perdagangan internasional, karena kurs rupiah terhadap dolar AS memungkinkan kita untuk membandingkan harga-harga segenap barang dan jasa yang dihasilkan berbagai negara.

Nilai kurs dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Oleh karena itu, muncullah istilah apresiasi dan depresiasi. Apresiasi adalah menguatnya nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang ditentukan oleh mekanisme pasar, sedangkan depresiasi adalah melemahnya nilai mata uang suatu negara terhadap negara lain yang ditentukan oleh mekanisme pasar. (Levi, 1996)

Fenomena lemahnya nilai tukar rupiah (kurs) terhadap dolar Amerika Serikat (AS) belakangan ini menarik untuk diikuti. Dalam perdagangan internasional, kurs mata uang dapat dimaknai sebagai perbandingan nilai antar mata uang. Setiap negara pasti menginginkan nilai mata uangnya stabil terhadap mata uang negara lain, tak kerkecuali Indonesia. Namun, untuk mencapai hal tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan karena kuat atau lemahnya nilai tukar mata uang suatu negara tidak hanya ditentukan oleh kondisi dan kebijakan ekonomi di dalam negeri, tetapi juga kondisi perekonomian negara lain yang menjadi mitra dagangnya serta kondisi non-ekonomi seperti keamanan dan kondisi politik.

Dalam beberapa waktu terakhir, terjadi penyusutan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Kenyataannya pada saat ini nilai tukar rupiah menembus angka Rp14.049 per dolar AS. Penyusutan nilai tukar rupiah tersebut tentunya akan menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap perekonomian di Indonesia.

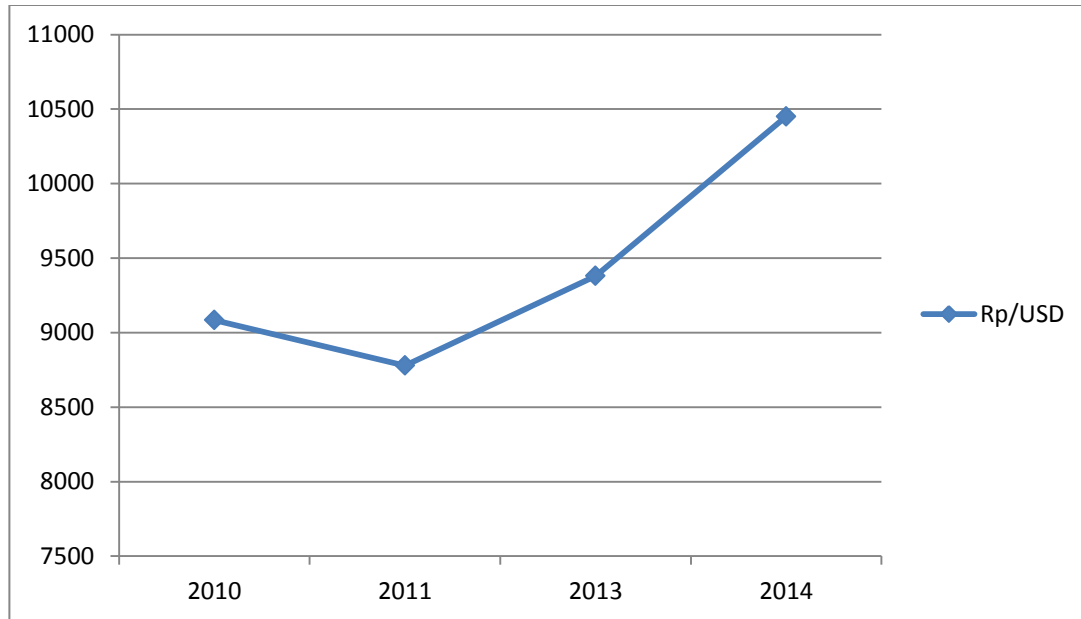
Tabel 1.I

Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika

Tahun	Dolar Amerika	Fluktuasi Nilai Tukar
2010	9.084	13.1%
2011	8.779	3.35%
2012	9.380	6.84%
2013	10.451	11.4%
2014	11.878	13.6%

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (US \$) pada periode tahun 2010-2014 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 Rupiah mengalami apresiasi sebesar 3.4% dari sebelumnya pada angka Rp 9.084 per dolar pada tahun 2010 menjadi Rp 8.779 per dolar dari Setelah itu nilai tukar terus mengalami depresiasi dari tahun 2012 sampai tahun 2014 yang mencapai angka Rp 11.878 terhadap dolar Amerika.



Gambar 1.1 Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika

Nilai rupiah yang berubah-ubah tidak stabil akan sangat mempengaruhi ekonomi makro Indonesia. Merosotnya nilai tukar rupiah merefleksikan menurunnya permintaan masyarakat terhadap mata uang rupiah karena menurunnya peran perekonomian nasional atau karena meningkatnya permintaan mata uang asing sebagai alat pembayaran internasional. Dampak yang akan terjadi adalah meningkatnya biaya impor bahan baku yang menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal. Barang konsumsi seperti pangan dan elektronik misalnya, mengalami kenaikan harga yang signifikan. Beban industri yang bergantung pada bahan baku dan barang modal impor seperti industri farmasi dan tekstil, juga semakin berat.

Selain itu, pelemahan Rupiah juga berimbas pada peningkatan beban utang luar negeri baik swasta maupun pemerintah. Tidak hanya itu. Depresiasi akan menurunkan daya saing produk ekspor Indonesia. Artinya, harga produk dan jasa Indonesia menjadi lebih mahal dilihat dari sudut mata uang asing (US\$). Padahal selama ini yang menjadi andalan daya saing ekspor produk dan jasa Indonesia hanyalah harga yang murah.

Untuk menjaga kestabilan nilai rupiah bank sentral telah mengambil berbagai kebijakan dengan melihat faktor ekonomi apa yang menyebabkan nilai tukar rupiah melemah. Kestabilan kurs rupiah ini dicapai melalui analisis fundamental dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah terutama faktor-faktor ekonomi. Pada periode krisis ini bank sentral mengambil kebijakan untuk lebih mengetatkan moneter melalui kenaikan tingkat bunga BI Rate, sementara pemerintah menyatakan langkah stabilisasi rupiah ditempuh dengan sinkronisasi fiskal moneter. Ini berarti BI akan terus berusaha melakukan intervensi untuk menahan fluktuasi (Bank Indonesia, 2000).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai tukar adalah suku bunga domestik yang dalam hal ini adalah BI Rate. BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Menurut Kulkani (1989), yang melakukan pengujian teori paritas daya beli (PPP Theory) dan teori international fisher effect (IFE Theory) di Amerika dan Jepang dengan menggunakan data tahunan untuk nilai tukar USD-Yen. Hasil analisisnya bahwa teori ini aplikatif untuk

memprediksi kondisi dan fluktuasi nilai tukar USD-Yen karena telah terbukti memberikan hasil yang menunjukkan bahwa suku bunga mempengaruhi nilai tukar secara signifikan.

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral memiliki peran dan pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian negara, tidak hanya dibidang moneter dengan merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, tetapi juga stabilitas sistem pembayaran dan perbankan. Tugas dan wewenang Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai mata uang, baik dalam artian inflasi maupun nilai tukar penting untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai mata uang yang stabil menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan dunia usaha dalam melakukan aktivitas ekonomi karena pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil. Bank Indonesia menetapkan BI rate sebagai suku bunga acuan yang diumumkan kepada publik oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap rapat Dewan Gubernur bulanan diimplementasikan pada operasi moneter Bank Indonesia melalui likuiditas pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter (Bank Indonesia).

Apresiasi atau depresiasi nilai tukar berhubungan secara proporsional dengan perbedaan suku bunga nominal (Salvatore, 1997). Teori International Fisher Effect adalah konsep penting dalam lingkup ekonomi dan keuangan mengenai hubungan antara suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Teori *internasional fisher effect* (IFE

Theory) menjelaskan pergerakan nilai mata uang satu negara dibanding negara lain disebabkan oleh perbedaan suku bunga nominal yang ada di kedua negara.(Madura,2011).

Pemenuhan kelayakan penerapan teori ini pada suatu negara berhubungan erat dengan kondisi makroekonomi selain pengaruh eksternal seperti ekspektasi nilai tukar di masa mendatang oleh para pelaku ekonomi. Kondisi makroekonomi yang stabil, tidak hanya pada stabilitas indikator ekonomi tetapi juga pengaruh suku bunga rill yang seharusnya berada beriringan dengan suku bunga yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Seringkali suku bunga rill yang lebih tinggi atau lebih rendah menyebabkan kebijakan moneter yang ditetapkan menjadi pada arah yang sebaliknya. Hal ini tidak hanya menyebabkan pencapaian tujuan awal yang diinginkan, tetapi juga mengganggu variabel transisi yang sama pentingnya. (Madura, 2011)

Dalam jangka pendek, teori ini tidak terprediksi karena faktor- faktor jangka pendek yang mempengaruhi nilai tukar dan prediksi suku bunga nominal dan inflasi, sedangkan jangka panjang penggunaan teori ini sebagai peramalan kondisi ekonomi khususnya keuangan akan lebih baik meskipun tidak terlalu banyak. Teori ini sangat menarik karena benar-benar menggambarkan hubungan antara suku bunga nominal dan nilai tukar. Pergerakan nilai tukar yang terlalu fluktuatif tidak akan memberikan efisiensi terutama bagi investor karena ketidakpastian. Oleh sebab itu, efektivitas aplikasi ini masih diragukan termasuk perbedaan kondisi dengan teori yang ada. (Madura, 2011)

Suku bunga memiliki pengaruh baik besar ataupun kecil pengaruhnya terhadap nilai tukar. Hal ini banyak dipengaruhi diantaranya pada kondisi fundamental Negara baik secara makroekonomi maupun mikroekonomi. Kebijakan mempengaruhi suku bunga yang dilakukan oleh pemerintah terutama otoritas moneter akan ikut mempengaruhi kondisi perekonomian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis mengenai seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap nilai tukar.

Keterbatasan teori yang menjadi dasar penelitian adalah keputusan nilai tukar tidak hanya dipengaruhi oleh perbedaan suku bunga. Ada faktor-faktor lain yang bukan hanya mengenai indikator ekonomi tetapi juga faktor psikologi, yang bertentangan dengan fundamental makroekonomi, yang memainkan peran penting dalam menentukan ekspektasi nilai tukar. Nilai tukar juga dipengaruhi oleh nilai tukar pasar. Itu seharusnya juga menjadi catatan bahwa bentuk perbedaan fungsional atau teknik estimasi mungkin memberikan hasil yang berbeda. (Madura, 2011)

Dari pemaparan diatas maka Penulis mencoba untuk mengetahui lebih dalam tentang seberapa besar pengaruh rasio suku bunga mempengaruhi nilai tukar Indonesia terhadap dolar Amerika.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah Rasio Suku Bunga Mempunyai Pengaruh Terhadap Depresiasi Nilai Tukar Rupiah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, tujuan dari penulisan penelitian ini adalah: “ Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh rasio suku bunga terhadap Depresiasi Nilai Tukar Rupiah”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik manfaat yang bersifat teoritis dan praktis. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh rasio suku bunga terhadap nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika (US \$).
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kepustakaan dan bahan referensi bagi penelitian yang lebih

mendalam mengenai pengaruh rasio suku bunga terhadap nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika (US \$).

3. Bagi para pelaku ekonomi, baik individu maupun lembaga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi pengaruh rasio suku bunga terhadap nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika (US \$). dan membantu dalam pengambilan keputusan atau kebijakan mengenai suku bunga dan nilai tukar.

Daftar Pustaka

- Amir, H dan T. Wibowo. 2006. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah*. Kajian Ekonomi dan Keuangan. 9: 17-41
- Asngari, Imam, 2013, *Dasar-Dasar Praktikum Ekonometrika Dengan Program Eviews*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Atmadja, A.S. 2002. *Analisa Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 4: 49 – 78
- Bank Indonesia. 2006. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Tahun 2004 - 2006*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2009. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Tahun 2006 – 2009*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2012. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Tahun 2010 – 2012*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2015. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Tahun 2013 – 2015*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia, Berbagai Edisi, *Statistik Ekonomi-Kuangan Indonesia*, Jakarta: Bank Indonesia.
- Boediono, 2014, *Pengantar Ilmu Ekonomi no.5 ekonomi moneter edisi ketiga*. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta
- Cho, Dongchul and Kenneth D. West. 2003. *Interest Rates and Exchange Rates in The Korean, Philippine, and Thai Exchange Rate Crises*. National Bureau of Economic Research. New York: University of Chicago press
- Chow, Hwee Kwan and Yoonbai Kim. 2004. *The Empirical Relationship between Exchange Rates and Interest Rates in Post-crisis Asia*. Corresponding author: School of Economics and Social Science, Singapore Management University, 469 Bukit Timah Road, Singapore

- Edi, Purnomo.2011. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika*. Tanjung Pura
- Edison, Hali J. and Wiilliam R. Melick. 1999. *Alternative Approach to Real Exchange Rates and Real Interest Rates: Three up and three down*. International journal of finance and econpmics, April, ABI/ INFORM Research, 4: 93-111.USA.
- Engel, Charles M. 1986. *On the correlation of Exchange rates and interest rates*. *Journal of International Money and finance*, 5:125-128. Rouss Hall, Departement of Economics, University of Virginia, Charlottesviile. USA
- Gujarati, Damodar, 2002. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hady, Hamdy. 2001, *Valas untuk Manajer*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Hady. Hamdy, 2004, *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*, Ghalia Indonesia, Buku 2, Edisi Revisi, Jakarta.
- Hady. Hamdy, 2008, *Manajemen Keuangan Internasional*, Yayasan Administrasi Indonesia, Cetakan Keempat, Jakarta.
- Handoko, Aris. 2010. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ekspor Bersih dan Pertumbuhan GDP Riil terhadap Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat pada tahun 2006- 2008*. Malang.
- Hoffman, Mathics and Ronald MacDonald.2003. *A Re-Examination of the link between Real Exchange Rates and Real Interest Rates Differentials*. *Conference on Macro, Money and International Finance*. CSifo Working Paper No 894
- Huertas, Juan Ayuso.1996. *Is There A trade- off Between Exchange Rate Risk and Interest Rate Risk*. Banco de Espana- Servicio de Estudios.
- Jiranyakul, Komain.2013. *Exchange rate uncertainiy and demand imports of Thailand*. Bangkok. Thailand
- Kardoyo, Hadi dan Mudrajat kuncoro. 2002 *Analisis kurs valas dengan pendekatan Box-Jenkins: studi empiris RP/US \$ dan RP/Yen, 1983.2-2000.3*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 7, No 1, Hal 7-20
- Kulkarni, Kishore G. *A test of purchasing power parity (PPP) Theory and the International Fisher Effect. A case of the US Dolar and the Japanese Yen*.

- The Journal of Applied Business Research, vol.7, No 1. Metropolitan State college of Denver
- Levi, Maurice D. 1996. *Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Andi Offset
- Madura, Jeff. 2006, *Keuangan Perusahaan Internasional*, Edisi Kedelapan, Salemba Empat: Jakarta.
- Mahda , Anggyatika dan Didit Purnomo. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Pasca Krisis (2000-2010)*”. Jurnal Balai Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol. 10, No. 2, Desember 2009, ISSN 1411- 608
- Mankiw, N, Gregory.2007. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Muchlas, Zainul dan Agus Rahman Alamsyah.2005. *Faktor- faktor yang mempengaruhi kurs rupiah terhadap dolar Amerika pasca kiris (2000-2010)*. Malang
- Muchlas , Zainul dan Agus Rahman Alamsyah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Pasca Krisis (2000-2010)*. Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 1 Februari 2015: 76 – 86
- Ngoc, Phan M dkk.2005. *Effeccs of Cyclical Movements of Foreign Currency Interest Rates and exchange Rates on the Vietmanese Currency’s Interest Rate and Exchange Rate*. Asian Business and Management 4.3. September. Page :315-330
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Buku II. Yogyakarta: BPFE.
- Roswita, AB, 2004, *Ekonomi Moneter*, Universitas Sriwijaya. Palembang
- Salvatore. 1997, *Ekonomi Internasional*, Edisi Kelima, Erlangga: Jakarta.
- Triyono.2008. *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika*.Yogyakarta
- Wibowo,Tri.2006. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah*. Bandung.